

p-ISSN: 1907 - 8226  
e-ISSN: 2502 - 6410  
620/AU2/P2MI-LIPI/03/2015

# BAWWAL

WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

BAWWAL VOL. 16 NO. 1 HAL. 1 - 54 APRIL - 2024 p-ISSN 1907 - 8226, e-ISSN 25026410

BAWWAL

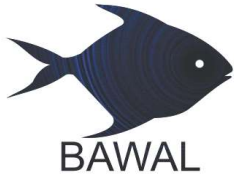
VOL. 16

NO. 1

HAL. 1-54

APRIL-2024

p-ISSN: 1907- 8226  
e-ISSN: 2502- 6410



# BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



## Volume 16 Nomor 1 April 2024

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020  
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun  
(Periode Volume 11 Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

BAWAL, Widya Riset Perikanan Tangkap adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum. Publikasi ini memuat hasil-hasil penelitian bidang “*natural history*” (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan  
tiga kali dalam setahun, yaitu pada bulan:  
APRIL, AGUSTUS, DESEMBER.

### Ketua Penyunting:

Bagas Prakoso, M.T. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

### Dewan Penyunting:

Daniel Heintje Ndahawali, S.Pi., M.Si (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)  
Amir Machmud Suruwaky, S.Pi., M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)  
Dr. Ismail, S.Pi., M.Si (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)  
Dr. Sepri, S.St.Pi., M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)  
Andhika Prima Prasetyo, Ph.D. (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

### Layout Editor:

Muh. Kasim, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

### Penyunting Pelaksana:

Muh. Kasim, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

### Sekretariat:

Lay Tjarles, M.Si. (Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong)

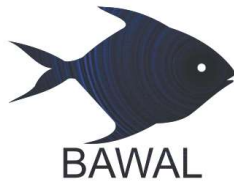
### Alamat Redaksi/Penerbit:

Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong  
JALAN KAPITAN PATTIMURA, TANJUNG KASUARI - SUPRAU KOTAK POS 118 KOTA  
SORONG, PAPUA BARAT 98411

e-mail: [bawal.puslitbangkan@gmail.com](mailto:bawal.puslitbangkan@gmail.com).

Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>

**BAWAL-WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP** diterbitkan oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong-Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia-Kementerian Kelautan dan Perikanan.



# BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP



## LEMBAR INDEKSASI

### FOKUS DAN RUANG LINGKUP BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEK-BRIN: 148/M/KPT/2020. Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun (Periode Volume 11 Nomor 3 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2006 dengan frekuensi penerbitan tiga kali dalam setahun pada bulan April, Agustus dan Desember.

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap memuat hasil-hasil penelitian bidang “natural history” (parameter populasi, reproduksi, kebiasaan makan dan makanan), lingkungan sumber daya ikan dan biota perairan.

Naskah yang diterbitkan di Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap telah melalui pemeriksaan pedoman penulisan oleh Administrasi Jurnal, naskah yang sudah mengikuti pedoman penulisan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

### INFORMASI INDEKSASI JURNAL

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/bawal>) memiliki p-ISSN 1907-8226; e-ISSN 2502-6410 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Science and Technology Index (SINTA), Mendeley, Lancaster University, Garba Rujukan Digital (GARUDA) dan Dimensions.



## **BEBESTARI PADA BAWAL WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP**

---

---

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ali Suman (Biologi Perikanan Udang-Balai Riset Perikanan Laut)
3. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
4. Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
5. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi-Pusat Riset Perikanan)
6. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M. Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Ir. Ngurah N. Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Pusat Riset Perikanan)
9. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Sc. (Pengelolaan Perikanan PUD-Pusat Riset Perikanan)
10. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
11. Ir. Badrudin, M.Sc. (Biologi Perikanan Demersal-Komisi Nasional Pengkajian Sumber Daya Ikan)
12. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
13. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Pusat Riset Perikanan)
14. Ir. Suherman Banon Atmadja, M.Si (Sumberdaya dan Lingkungan-Balai Riset Perikanan Laut)
15. Dr. Ir. Zainal Arifin, M.Sc. (Pencemaran Perairan-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
16. Dr. Achmad Sarnita (Pengelolaan Sumberdaya Perikanan)
17. Dr. Eko Prianto, S.Pi, M. Si. (Ekologi Perairan-Universitas Riau)
18. Lilis Sadiyah, Ph.D. (Permodelan Perikanan-Pusat Riset Perikanan)
19. Dr. Haryono (Limnologi-Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
20. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi, Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia)
21. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Pusat Riset Perikanan)
22. Dr. Priyanto Rahardjo, M.Sc. (Biologi Konservasi-Sekolah Tinggi Perikanan)
23. Drs. Wisnu Wardhana, M.Si. (Planktonologi-Universitas Indonesia)
24. Dr. Reny Puspasari, S.Si., M.Si. (Perikanan Tangkap-Pusat Riset Perikanan)
25. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Sumber Daya dan Lingkungan-Pusat Riset Perikanan)
26. Umi Chodriyah, S.P., M.Si (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Pakar Biologi Perikanan)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Limnologi LIPI)
29. Tri Ernawati, S.Spi., M.Si. (Perikanan Tangkap-Balai Riset Perikanan Laut)
30. Dra.Sasanti Retno Suharti M.Sc. (Ikan Karang-Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI)
31. Dr.Asriyana,M.Si (Biologi Perikanan-Universitas Halu Oleo, Kendari)
32. Abigail Moore, Ph.D. (Biolodi Konservasi-Universitas Hasanudin, Makasar)
33. Prof. Dr. Ir. Agus Djoko Utomo (Pusat Riset Konservasi SDL dan Perairan Darat-BRIN)
34. Dr. Ir. Lukman, M.Si. (Pusat Riset Limnologi dan SDA-BRIN)
35. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Pusat Riset Konservasi SDL dan Perairan Darat -BRIN)
36. Aisyah, S.T., M.Si. (PUSAT RISET PERIKANAN, BRSDM KP)
37. Ria Faizah, S.Pi, M.Si (PUSAT RISET PERIKANAN, BRSDM KP)
38. Andhika Prima Prasetyo S.Pi., M.Sc. (Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat)
39. Duranta Diandria Kembaren S.Pi., M.Si. (Pusat Riset Perikanan, BRIN)
40. Dr Khairul Amri S.Pi., M.Si (Pusat Riset Perikanan, BRIN)
41. Dra. Adriani Sri Nastiti (Pusat Riset Konservasi Sumber Daya Laut dan Perairan Darat, BRIN)
42. Dr. Dian Oktaviani S.Si., M.Si. (Pusat Riset Ekologi dan Etnobiologi, BRIN)

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

---

---

Ketua Penyunting BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap (BAWAL) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 16 Nomor 1 April 2024 adalah:

1. Dr. Ir. Lukman, M.Si. (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
2. Duranta Diandria Kembaren S.Pi., M.Si. (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
3. Budi Nugraha, S.Pi., M.Si. (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
4. Andhika Prima Prasetyo, Ph.D. (Badan Riset dan Inovasi Nasional)
5. Umi Chodrijah, S.P., M.Si. (Badan Riset dan Inovasi Nasional)

## KATA PENGANTAR

Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap, merupakan wadah untuk menyampaikan informasi hasil penelitian yang dilakukan para peneliti dari dalam, maupun luar lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Bawal Widya Riset Perikanan Tangkap di tahun 2024 memasuki Volume 16. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong tahun anggaran 2024. Semua naskah yang terbit di jurnal ini telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap pada terbitan nomor 1 tahun 2024 menampilkan 5 (lima) artikel hasil penelitian diantaranya: Variasi dan Kelimpahan Plankton di Perairan Brondong, Kabupaten Lamongan; Analisis Distribusi dan Densitas Ikan di Laut Banggai Menggunakan Metode Hidroakustik dan Visualisasi GIS-Dashboard; Pemetaan Zona Potensi Penangkapan Rajungan (*Portunus pelagicus*) Berbasis Satelit Aqua Modis di Teluk Santong Sumbawa; Struktur Umur, Laju Pertumbuhan dan Mortalitas Ikan Manggabai (*Glossogobius giuris*) di Danau Limboto; Pendaratan Ikan Pari (*Batoidea*) pada Musim Barat di PPI Ujung Baroh, Aceh Barat.

Diharapkan terbitan BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan yang telah mengirimkan artikel ke BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap.

**Ketua Penyunting**

**BAWAL**  
**Widya Riset Perikanan Tangkap**  
**Volume 16 Nomor 1 April 2024**

**DAFTAR ISI**

DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK.....	v-vi
Variasi dan Kelimpahan Plankton di Perairan Brondong, Kabupaten Lamongan Oleh: Muliawati Handayani, Mulkan Nuzapril dan Dwi Puji Hartono.....	1-10
Analisis Distribusi dan Densitas Ikan di Laut Banggai Menggunakan Metode Hidroakustik dan Visualisasi GIS-Dashboard Oleh: Alivio Windra, Henry Munandar Manik, dan Lili Somantri.....	11-22
Pemetaan Zona Potensi Penangkapan Rajungan ( <i>Portunus Pelagicus</i> ) Berbasis Satelit Aqua Modis di Teluk Santong Sumbawa Oleh: Evita Rosalinda Islamiah, Denianto Yoga Sativa, dan Lalu Achmad Tan TWS Kalih.....	23-34
Struktur Umur, Laju Pertumbuhan dan Mortalitas Ikan Manggabai ( <i>Glossogobius Giuris</i> ) di Danau Limboto Oleh: Sitti Nursinar dan Sri Rahayu Kalaka.....	35-44
Pendaratan Ikan Pari ( <i>Batoidea</i> ) pada Musim Barat di PPI Ujung Baroh, Aceh Barat Oleh: Dimas Kusmayadi Ahmad, Afdhal Fuadi, Ikhsanul Khairi dan Teuku Amarullah.....	45-54
PEDOMAN PENULIS.....	App.53
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App.54

**BAWAL**  
**WIDYA RISET PERIKANAN TANGKAP**  
**Volume 16 Nomor 1 April 2024**

**KUMPULAN ABSTRAK**

**VARIASI DAN KELIMPAHAN PLANKTON DI PERAIRAN BRONDONG, KABUPATEN LAMONGAN**

**Muliawati Handayani**

*BAWAL, Vol.16 No.1, Hal: 1-10*

**ABSTRAK**

Keberadaan plankton di suatu perairan digunakan sebagai indikator kualitas air dan produktivitas primer perairan. Perairan Brondong dikenal sebagai salah satu penghasil ikan dari sektor perikanan tangkap di Pesisir Utara Jawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variasi dan kelimpahan plankton serta kualitas air di Perairan Brondong, Lamongan. Sampling dilakukan pada 10 titik yang perairan sejajar dengan garis pantai menggunakan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif untuk identifikasi plankton dan parameter fisika kimia perairan serta analisis PCA untuk mengetahui korelasi antar variabel. Ditemukan 32 genus jenis fitoplankton dan 11 genus zooplankton. *Ceratium* adalah genus yang paling banyak ditemukan pada komunitas fitoplankton. Kelimpahan *Ceratium* yang tinggi di suatu perairan mengindikasikan kualitas air yang tercemar. Sedangkan genus zooplankton dengan kelimpahan tertinggi adalah Nauplius. Nauplius merupakan hewan kecil dari yang sedang mengalami perkembangan stadia, biasanya berasal dari golongan Copepoda. Indeks komunitas fitoplankton berada pada keanekaragaman yang sedang, sedangkan zooplankton tergolong keanekaragaman yang rendah. Indeks keseragaman keduanya tergolong kategori labil dan indeks dominasi tergolong rendah. Faktor utama yang memiliki korelasi erat dengan kelimpahan baik itu fitoplankton maupun zooplankton adalah parameter suhu, DO dan pH. Pemanfaatan pesisir dengan aktivitas yang beragam diduga berpengaruh terhadap kualitas air dan kelimpahan plankton.

**Kata Kunci: brondong; ceratium; Lamongan; kelimpahan; nauplius; plankton**

**ANALISIS DISTRIBUSI DAN DENSITAS IKAN DI LAUT BANGGAI MENGGUNAKAN METODE HIDROAKUSTIK DAN VISUALISASI GIS-DASHBOARD**

**Alivio Windra**

*BAWAL, Vol.16 No.1, Hal: 11-22*

**ABSTRAK**

Estimasi stok ikan berupa distribusi dan densitasnya, sangat penting untuk manajemen perikanan tangkap suatu kawasan perairan. Teknologi hidroakustik umumnya digunakan untuk mengestimasi stok ikan secara real time. Pada tahun 2022, BRIN dan IPB melakukan pengukuran data akustik di Laut Banggai sebagai bagian dari "*Banggai Upwelling Dynamics Exploration and Experiment*" untuk mengestimasi stok ikan. Hasil analisis hidroakustik menunjukkan, total densitas ikan di Laut Banggai adalah 527.914 ikan km<sup>-2</sup>. Ikan berukuran sangat kecil (< 12 cm) memiliki densitas tertinggi yakni 292.471 ikan km<sup>-2</sup>, sedangkan ikan berukuran kecil (12 cm - 28 cm) dan berukuran besar (28

cm - 58 cm) masing-masing memiliki densitas 98.472 ikan km<sup>-2</sup> dan 124.519 ikan km<sup>-2</sup>. Ikan berukuran sangat besar (> 58 cm) hanya memiliki densitas 12.452 ikan km<sup>-2</sup>. Ikan lebih banyak ditemukan di perairan timur Pulau Banggai dan perairan utara Pulau Taliabu. Lapisan epipelagik (0 hingga -200 meter) memiliki potensi terbesar, dengan densitas ikan tertinggi pada kategori ikan berukuran sangat kecil, diikuti oleh ikan berukuran besar dan berukuran kecil. Untuk meringkas hasil analisis distribusi dan densitas ikan, data dan informasi divisualisasikan lewat GIS-Dashboard. Dashboard dapat mengintegrasikan tampilan peta serta grafik, dan menyajikan informasi dengan lebih menarik dan lebih mudah dipahami. Dashboard memberikan gambaran menyeluruh tentang informasi distribusi spasial ikan di Laut Banggai, sehingga penggunaan GIS-Dashboard sangat bermanfaat dalam kegiatan manajemen perikanan.

**Kata Kunci: Banggai; densitas ikan; GIS-dashboard; hidroakustik**

**PEMETAAN ZONA POTENSI PENANGKAPAN RAJUNGAN (*PORTUNUS PELAGICUS*) BERBASIS SATELIT AQUA MODIS DI TELUK SANTONG SUMBAWA**

**Evita Rosalinda Islamiah**

*BAWAL, Vol.16 No.1, Hal: 23-44*

**ABSTRAK**

Rajungan merupakan komoditi perikanan dengan nilai jual cukup tinggi, namun nelayan di Teluk Santong sampai saat ini masih kesulitan dalam menentukan daerah penangkapan rajungan. Oleh karena itu diperlukan informasi mengenai daerah penangkapan rajungan yang potensial. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan zona potensi penangkapan rajungan berbasis satelit *Aqua Modis* dan menganalisa keterkaitan SPL dan klorofil-a terhadap sebaran zona potensi penangkapan rajungan. Metode yang digunakan adalah metode penginderaan jauh dengan interpretasi digital untuk memperoleh data sebaran zona potensi penangkapan rajungan. Survei lapangan dilakukan dengan cara pengambilan titik sampel untuk uji akurasi hasil interpretasi. Suhu permukaan laut dan klorofil-a diperoleh dengan mengunduh citra satelit Aqua Modis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear yang berfungsi untuk melihat pengaruh suhu permukaan laut dan klorofil-a terhadap hasil tangkapan rajungan. Hasil yang diperoleh adalah sebaran SPL berkisar antara 28,9°C sampai 31,6°C dengan nilai rata-rata 30,22°C, Sedangkan klorofil-a berkisar antara 0,27mg/m<sup>3</sup> sampai 2,34mg/m<sup>3</sup> dengan nilai rata-rata 0,83mg/m<sup>3</sup>. Hasil tangkapan rajungan selama enam bulan yaitu sebanyak 454,8 kg, hasil tangkapan tertinggi di temukan pada bulan Desember dan hasil tangkapan paling rendah di bulan Februari. Nilai akurasi yang diperoleh mencapai 82% sehingga hasil interpretasi citra satelit layak diterima.

**Kata Kunci: rajungan; aqua modis; SPL; klorofil-a; Teluk Santong**



## STRUKTUR UMUR, LAJU PERTUMBUHAN DAN MORTALITAS IKAN MANGGABAI (*GLOSSOGOBIOUS GIURIS*) DI DANAU LIMBOTO

Sitti Nursinar

BAWAL, Vol.16 No.1, Hal: 35-44

### ABSTRAK

Ikan Manggabei, secara ilmiah dikenal dengan nama *Glossogobius giuris* merupakan ikan ekonomis penting yang banyak ditemukan di Danau Limboto dan sangat digemari mayoritas penduduk Provinsi Gorontalo. Saat ini terjadi penurunan populasi ikan tersebut sehingga menyebabkan harga pasarnya meningkat. Penurunan ini disebabkan oleh mengecilnya dan menyempitnya Danau Limboto yang menjadi habitat alami spesies ini. Penelitian ini berlangsung di Danau Limboto, Kabupaten Gorontalo, pada bulan Februari hingga Juli 2023. Pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi dan tinjauan literatur yang ada untuk mengkategorikan ikan menurut umur dan laju pertumbuhan serta mortalitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan *soft ware* FISAT II. Pengambilan sampel dilakukan dua kali seminggu selama tiga bulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa ikan manggabei yang ditangkap di Danau Limboto memiliki panjang tubuh berkisar antara 49,00 - 149,50 mm. Ikan-ikan ini diklasifikasikan ke dalam empat kelompok umur yang berbeda: kelompok pertama (L1) memiliki panjang rata-rata 81,96 mm, kelompok kedua (L2) berukuran sekitar 90,31 mm, kelompok ketiga (L3) memiliki rata-rata panjang 98,48 mm, dan kelompok keempat (L4) mencapai panjang rata-rata 125,01 mm. Laju pertumbuhan (k) sebesar 0,76. Laju mortalitas total (Z) = 0,28 per tahun; mortalitas alami (M) = 0,05 per tahun dan mortalitas penangkapan (F) = 0,33 per tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan manggabei yang ditangkap di Danau Limboto sedang dalam kelompok umur matang gonad, mempunyai laju pertumbuhan yang cepat serta tingkat kematian karena penangkapan (F) yang tinggi.

**Kata kunci:** Danau Limboto; *Glossogobius giuris*; ikan manggabei; populasi

## PENDARATAN IKAN PARI (*BATOIDEA*) PADA MUSIM BARAT DI PPI UJUNG BAROH, ACEH BARAT

Dimas Kusmayadi Ahmad

BAWAL, Vol.16 No.1, Hal: 45-54

### ABSTRAK

Penangkapan dan Tingkat reproduksi yang rendah merupakan ancaman terbesar bagi populasi hiu dan pari (selanjutnya disebut sebagai *elasmobranch*), hampir sepertiga jenis dalam status terancam. Populasi pari mengalami tekanan yang lebih tinggi dibanding hiu, khususnya di kawasan Asia Tenggara. Meskipun begitu, Indonesia merupakan salah satu negara dengan pendaratan hiu dan pari yang dominan bagin ditingkat global maupun regional. Kondisi tersebut dapat dicegah dengan pengelolaan perikanan untuk menjamin berkelanjutan populasi pari. Salah satu informasi yang diperlukan adalah pemetaan penangkapan dan musim penangkapan sebagai indikasi habitat kritis pari. Tujuan penelitian adalah menyediakan informasi jenis, jumlah, ukuran dan sebaran daerah penangkapan pari saat musim barat. Penelitian ini dilaksanakan bulan Desember 2022 hingga Februari 2023 di PPI Ujong Baroh, Aceh Barat. Informasi dikumpulkan dengan survei onboard perikanan jaring insang tetap dan pukat hela, enumerasi di lokasi pendaratan dan pemetaan sebaran daerah penangkapan. Sebanyak 2.232 individual pari didaratkan selama periode studi. Pendaratan didominasi 10 jenis yakni *Maculabatis macrura* (91,44%), *Neotrygon caeruleopunctata* (2,11%), *Taeniurops meyeri* (1,97%), *Gymnura zonura* (1,88%), *Pateobatis uarnacoides* (0,94%), *Himantura undulata* (0,63%), *Rhynchobatus australiae* (0,45%), *Aetomylaeus nichofii* (0,45%), *Himantura leoparda australiae* (0,09%) dan *Mobula kuhlii australiae* (0,04%). Pari yang didaratkan umumnya belum matang gonad 94,08%. Daerah penangkapan pari umumnya berjarak 2.16 mil atau nmil dari PPI Ujong Baroh.

**Kata Kunci:** musim pendaratan; daerah penangkapan; pari; *Elasmobranch*; Aceh Barat